



Pemkot Canangkan Program Padat Karya Antisipasi Badai PHK

YOGYA, TRIBUN - Potensi badai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di tengah ketidakpastian ekonomi disikapi Pemkot Yogya dengan mencanangkan program padat karya.

Warga bakal dilibatkan secara langsung dalam proyek terkait pembangunan Kota Yogya. Khususnya, yang bisa digarap dengan tenaga manusia tanpa perlu teknologi kompleks.

Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo mengatakan, pada tahun ini Pemkot memang tidak dapat menggulirkan proyek-proyek infrastruktur bertaraf besar karena terdampak efisiensi anggaran.

Sehingga, wacana padat karya sangat masuk akal, di mana penduduk bisa mengerjakan deretan pekerjaan fisik sederhana, sekaligus sebagai upaya pemberdayaan ekonomi.

"Ada tambahan biaya ekspor 32 persen dari Amerika pada Indonesia, kemudian mengantisipasi PHK dan sebagainya. Maka, kita akan membuat padat karya," cetusnya, Minggu (13/4).

Pihaknya pun sudah memerintahkan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP), untuk melakukan *switch* anggaran ke arah padat karya.

Ia mencontohkan, salah satu pekerjaan fisik yang dapat digarap dengan padat karya antara lain, pemeliharaan dan pembersihan trotoar rutin di kawasan Kotabaru.

"Rumput dibersihkan, trotoar dibersihkan, tidak harus pa-

kai alat canggih. Sudahlah, padat karya saja. Supaya uangnya bisa terdistribusi kepada orang-orang banyak yang bekerja itu," jelasnya.

Kemudian, jika memang anggarannya memungkinkan, dalam upaya menjaga kebersihan kawasan Malioboro, penambahan *shift* melalui padat karya pun dapat dilakukan.

Menurut Hasto, cara-cara seperti itu membuat masyarakat bisa tetap berdaya, terutama mereka yang kesulitan mendapatkan pekerjaan di tengah kondisi ekonomi yang tak pasti ini.

"Malioboro saya minta untuk *shift* setiap saat bersih, setiap waktu bersih ya. Kalau bisa ada anggarannya, nanti kita padat karya," ucap mantan Bupati Kulonprogo tersebut.

"Banyak orang yang dapat direkrut, untuk bisa ikut bersih-bersih, begitu. Itu salah satu mensikapi kondisi ekonomi sekarang, kita lakukan hal-hal yang sifatnya padat karya," urainya.

Kepala Dinas PUPKP Kota Yogya, Umi Akhsanti menyampaikan, pihaknya baru mencermati pekerjaan fisik mana saja yang bisa dikerjakan dengan skema padat karya.

Metode padat karya yang paling tepat diterapkan di Kota Yogya pun masih dibahas secara rinci, supaya program bisa tepat sasaran.

"Sekarang kami belum bisa memberikan informasi secara detail. Kami masih mencari format yang paling pas dan metodenya," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005